

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesungguhnya mendalami ilmu agama termasuk di antara amal ibadah yang paling utama, dan merupakan tanda kebaikan yang ada pada diri seorang hamba. Dalam mendalami ilmu agama, hamba akan memperoleh ilmu yang bermanfaat yang dengan ilmu tersebut dia dapat mengerjakan amal saleh sesuai dengan ajaran Rasulullah ﷺ. Rasulullah ﷺ diutus untuk membawa petunjuk dan agama yang lurus. Sebagaimana terdapat dalam firman Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam surah Al-Fath ayat 28:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ۚ
وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

“Dia-lah yang mengutus rasul-Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-Nya terhadap semua agama; dan cukuplah Allah sebagai saksi.” (QS. Al-Fath [48]: 28).

Dalam ayat di atas, petunjuk yang dimaksud adalah ilmu yang bermanfaat. Namun, amalan yang saleh adalah inti dari agama yang hak. Karena sesungguhnya syariat Islam mencakup dua hal: ilmu dan amal. Ilmu yang syar'i pasti benar, dan amal yang syar'i pasti diterima, tidak diragukan lagi bahwa seseorang yang ingin melakukan suatu amalan harus mengetahui cara melakukannya dengan benar, dan agar amalan tersebut dilakukan dengan benar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Bagaimana mungkin seseorang melakukan ibadah untuk Rabbnya Azza wa Jalla tanpa

pengetahuan yang memadai, karena ibadah itulah yang menjamin keselamatannya dari neraka dan masuknya ke surga.

Maka sekali lagi, belajar ilmu agama ini bukan kegiatan sampingan. Ini adalah kebutuhan setiap insan. Salah satu fenomena yang cukup memprihatinkan pada zaman kita saat ini adalah rendahnya semangat dan motivasi untuk menuntut ilmu agama. Ilmu agama seakan menjadi suatu hal yang remeh dan terpinggirkan bagi mayoritas kaum muslimin. Berbeda halnya dengan semangat untuk mencari ilmu dunia. Seseorang bisa jadi mengorbankan apa saja untuk meraihnya. Kita begitu bersabar menempuh pendidikan mulai dari awal di sekolah dasar hingga puncaknya di perguruan tinggi demi mencari pekerjaan dan penghidupan yang layak. Mayoritas umur, waktu dan harta kita, dihabiskan untuk menuntut ilmu dunia di bangku sekolah. Bagi yang menuntut ilmu sampai ke luar negeri, mereka mengorbankan segala-galanya demi meraih ilmu dunia, jauh dari keluarga dan jauh dari kampung halaman.

Dalam pendidikan agama kita sudah mendapatkan pendidikan sejak berada dalam kandungan ibu yaitu pendidikan yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga dalam beragam metode. Di mana antara anak dan orang tua terjalin komunikasi, dan ini merupakan salah satu bentuk pendidikan.

Selain mendapatkan pendidikan dalam lingkungan keluarga kita juga mendapatkan pendidikan dari lingkungan sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam membentuk moral, tingkah laku, dan kepribadian anak

sebelum terjun ke dalam masyarakat. Model pendidikan diciptakan agar suasana belajar terlaksana dengan baik, diantaranya guru sebagai sumber yang memberikan informasi dan siswa sebagai penerima informasi, proses ini merupakan tahapan untuk mematangkan siswa dalam bentuk membuka jendela wawasan siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berlangsung secara formal artinya terikat oleh peraturan-peraturan tertentu yang harus dilaksanakan dan dipatuhi. Di sekolah, siswa tidak lagi diajarkan oleh orangtua, akan tetapi gurulah sebagai pengganti dari peran tersebut di sekolah. Pendidikan sangat penting untuk menyiapkan generasi yang cerdas dan berkualitas tinggi. Sebagai salah satu cabang ilmu agama Islam, fikih, memiliki peran besar dalam pembentukan karakter dan pengetahuan agama. Fikih memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hal ibadah, muamalah dan masalah sosial lainnya.

Salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah MTs adalah mata pelajaran fikih. Fikih adalah ilmu yang menerangkan tentang hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan perbuatan dan tingkah laku manusia yang hanya dapat dipahami dengan menggunakan dalil yang jelas dan terperinci. Dalam bidang studi fikih pembahasan berisi seputar hukum-hukum syariat yang membahas tentang sistem dan pola hubungan antara manusia dengan manusia yang lain, hubungan antara manusia dengan Tuhannya, dan hubungan antara manusia dengan makhluk lainnya. Dengan adanya perantara bidang studi fikih diharapkan siswa dapat menjalankan norma-

norma agama dan menjauhi segala bentuk pelanggaran sesuai hukum syariat yang ditetapkan oleh dalil-dalil yang ada dalam Al-Qur'an dan sunnah. Kerap terjadi permasalahan yang disebabkan tidak tercapainya suatu tujuan pendidikan, termasuk diantaranya penggunaan metode dalam proses pembelajaran yang merupakan salah satu bagian dari tujuan pendidikan. Apabila seorang guru tidak tepat dan teliti dalam menggunakan metode ajar maka tujuan pendidikan akan sulit dicapai atau bahkan tidak akan tercapai. Sebaliknya, jika seorang guru dapat menemukan dan menerapkan metode yang tepat maka tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik.

Dari pernyataan di atas, pada hakikatnya pendidikan mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Selain itu keberhasilan peserta didik tidak lepas dari adanya peran seorang guru yang memberikan pembelajaran kepada siswa agar tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Langkah yang tepat yang dipilih oleh guru adalah merancang pembelajaran dan tidak ketinggalan zaman dalam memperbarui metode ajar yang tepat dan efektif.

Memaparkan materi pembelajaran adalah kegiatan yang tidak lepas dari peran seorang guru. Kegiatan ini merupakan kegiatan untuk menggambarkan materi pelajaran yang berisi pengetahuan, konsep, nilai, prosedur dan dalil. Agar penjelasan dapat maksimum, maka guru perlu menyusun konsep pembelajaran yang sistematis dengan cara menyiapkan berbagai media yang mendukung penjelasan guru agar menjadi lebih menarik, pemberian ilustrasi yang jelas, serta mempermudah siswa dalam mempraktikkan pelajaran.

Mendorong keberhasilan guru dalam proses pembelajaran, maka guru harus mengetahui terlebih dahulu fungsi dari pelaksanaan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran. Hal yang paling utama dalam memilih metode pembelajaran adalah memilih metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti: karakteristik siswa, kondisi kelas, sumber daya yang ada, respon siswa, materi yang akan dijelaskan dan konteks pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada Agustus 2024 di kelas VII *akhwat* Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center, peneliti menemukan beberapa hal terkait dengan pemahaman siswa yang kurang baik. Seperti kurang pahamnya siswa terhadap materi pelajaran, ataupun siswa yang tidak mampu menerapkan teori-teori yang telah disampaikan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa siswa yang terkadang tidak memperhatikan bahkan tidak paham sama sekali dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Terdapat 52% siswa yang memiliki nilai di bawah 80 dan sebanyak 48% siswa yang sudah melampaui nilai di atas standar dengan nilai ≥ 80 . Prestasi belajar sedemikian rupa dikarenakan ada sebagian siswa kurang fokus dan konsentrasi ketika guru menjelaskan pelajaran, ada siswa sibuk dengan teman sebelahnyanya, ada siswa yang tertidur di kelas, dan ada siswa yang sibuk memainkan benda-benda di sekitarnya. Kemudian, ketika guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, seolah paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru.

Mendasar pada pengamatan penulis, siswa akan lebih mudah memahami pelajaran jika guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode ceramah dan praktik. Metode ceramah mampu memahamkan siswa terhadap pemaparan materi yang disampaikan oleh guru, dan metode praktik berfungsi untuk mengasah kemampuan visualisasi dan praktik siswa terhadap materi pelajaran. Sehingga siswa dapat memahami materi dan melaksanakan praktiknya dengan tepat.

Pelajaran fikih membutuhkan penjelasan yang jelas dan terperinci dalam mempelajarinya, terdapat banyak siswa yang tidak paham dengan materi pelajaran fikih ketika guru hanya menerapkan satu metode saja. Praktik sangat dibutuhkan untuk memvisualisasikan materi pelajaran fikih terutama pada materi thaharah dan salat. Prestasi belajar siswa banyak yang di bawah standar karena guru salah dalam pemilihan metode ajar.

Mengukur pengaruh metode ceramah dan praktik dalam prestasi belajar, perlu sekali dilakukan penelitian. Oleh karena itu, penulis menulis penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh Metode Ceramah dan Praktik Terhadap Prestasi Belajar Fikih Siswi Kelas VII Madrasatul Qur’an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center Tahun Ajaran 2024/2025”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kurang fokus dan konsentrasinya siswa dalam proses pembelajaran ketika guru tidak tepat dalam pemilihan metode ajar.
2. Mengukur pengaruh metode ceramah dan metode praktik ketika diterapkan pada mata pelajaran fikih.
3. Prestasi belajar siswa banyak yang di bawah standar ketika guru salah dalam pemilihan metode pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membatasi permasalahan pada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode praktik ketika diterapkan pada mata pelajaran fikih terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII di Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025?
2. Apakah ada pengaruh penggunaan metode praktik terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII di Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025?

3. Apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode praktik terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII di Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode praktik terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025.
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh penggunaan metode ceramah dan metode praktik terhadap prestasi belajar fikih siswi kelas VII Madrasatul Qur'an Al-Mutawashitoh Jajar Islamic Center tahun ajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan metode ceramah dan metode praktik dalam pembelajaran, serta dapat memberikan informasi terkait relevansi dalam penggunaan

suatu metode ajar, khususnya pada pengaruh metode ceramah dan praktik terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan pengetahuan tentang metodologi penelitian, sebagai sarana dalam meningkatkan kredibilitas diri dan sebagai sarana untuk menerapkan langsung teori yang telah dipelajari.
- b. Bagi guru dapat dijadikan sarana dalam meningkatkan kualitas mengajar dengan cara memperkaya pengetahuan dan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien guna meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi siswa dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru, membantu siswa untuk lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran dan membantu siswa dalam meningkatkan proses serta hasil belajar.
- d. Bagi lembaga pendidikan hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam menyusun suatu program pembelajaran.